

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

Iid Fithroti

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
e-mail : iidfithroti@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pada penelitian ini terdapat permasalahan yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam memanajemen waktu antara berorganisasi dan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menganalisis data pengaruh keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 62 siswa. Dengan menggunakan sampel jenuh sebanyak 42 siswa. Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji linieritas, regresi linear berganda, uji t, uji f, dan determinasi. Berdasarkan analisis data menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 27,531 + 0,188 X_1 + 0,218 X_2$. Keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap prestasi belajar pengurus OSIS dengan nilai sig < 0.05 atau $0.15 < 0.05$ dengan T hitung 2,494, disiplin belajar memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap prestasi belajar pengurus OSIS dengan nilai sig < 0.05 atau $0.39 < 0.05$ dengan T hitung 2,101. Secara bersama-sama keaktifan belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar pengurus OSIS dengan nilai sig < 0.05 atau $0.028 < 0.05$. Persentase sumbangan keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pengurus OSIS sebesar 16,8%.

Kata kunci: Keaktifan Berorganisasi, Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar.

Abstract

The problem in this research is the lack of students ability in managing their time between organizing and learning. The purpose of this research is to find and analyze the influence data of organizational activity and learning discipline on student achievement of OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik with quantitative approach. The population in this study was 62 students. The sample used a saturated sample of 42 students. The instruments used observation, interview, questionnaire and documentation. Data analysis techniques used normality, multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation, linearity, multiple linear regression, t test, f test, and determination. Based on the data analysis using SPSS 16.0 program obtained by multiple linear regression equation $Y = 27,531 + 0,188 X_1 + 0,218 X_2$. Organizational Activity variable has positive and significant influence partially on student achievement of OSIS student with sig value < 0.05 or $0.15 < 0.05$ with T arithmetic 2,494, the learning discipline variable has positive and partially significant influence on learning achievement of OSIS management with sig value < 0.05 or $0.39 < 0.05$ with a count of 2.101. Both of learning activeness and learning discipline have a positive and significant influence simultaneously on learning achievement of OSIS management with sig value < 0.05 or $0.028 < 0.05$. The percentage of donation of organizing activeness and learning discipline on learning achievement of OSIS management is 16,8%. The conclusion in this research is that organizing activeness has a positive and significant influence on learning achievement of OSIS board and the discipline of learning has a positive and significant influence on learning achievement of OSIS management. Simultaneous test of learning activity and learning discipline have a positive and significant influence on learning achievement of OSIS management.

Keywords: Organizing Activeness, Learning Discipline and Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Yantina (2016) menjelaskan bahwa “pendidikan ialah salah satu alat investasi jangka panjang yang menentukan masa depan generasi penerus bangsa. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, akan ada faktor dari dalam diri siswa dan dari faktor luar yang mempengaruhi. Agar cita-cita nasional dapat tercapai maka suatu bangsa perlu

memiliki bekal Pendidikan yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pendidikan dilakukan oleh guru atau pendidik terhadap peserta didik secara sadar terencana dengan tujuan menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi belajar peserta didik.”

Siswa dapat belajar melalui Lembaga Pendidikan formal yang secara umum dikenal dengan Sekolah. Melalui sekolah peserta didik akan memperoleh pembelajaran yang dibagi menjadi 2 jenis kegiatan yaitu proses pembelajaran secara inti didalam kelas dengan pembahasan materi didalamnya (intra kurikuler) dan kegiatan organisasi yang bertujuan menumbuhkan minat dan bakat peserta didik (ekstra kurikuler). Salah satu bentuk dari kegiatan organisasi yang umum diikuti siswa adalah OSIS yang merupakan wadah bagi siswa untuk belajar berorganisasi. Di sekolah, guru atau pengajar bertugas memberikan bimbingan kepada siswa terlebih pada kegiatan OSIS yang didalamnya memerlukan arahan. Maka adanya bagian kesiswaan yang berfungsi mengawasi, membimbing dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan siswa.

Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik ini selain memprioritaskan karakter dan agama tetapi MA Kanjeng Sepuh tidak kalah dalam pendidikan umum. MA Kanjeng Sepuh mampu bersaing dengan sekolah-sekolah umum lainnya.

Kegiatan ekstra kurikuler di sekolah berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bersosialisai, interaksi siswa dengan orang lain. Bagi siswa yang mengikuti kegiatan organisasi tentunya akan lebih banyak memperoleh pengalaman serta kemampuan berinteraksi cukup baik dibandingkan dengan siswa yang tidak pernah mengikuti kegiatan berorganisasi. Hal ini disebabkan karena didalam kegiatan organisasi individu dibentuk untuk mampu mengemukakan pendapat, bekerjasama serta menghargai pendapat orang lain. Selain itu juga melalui organisasi akan timbul sikap kepemimpinan dari dalam diri siswa-siswa tersebut. Ketika siswa mampu mengembangkan kemampuannya yang disertai dengan disiplin belajar yang baik, maka prestasi belajar siswa dapat lebih baik.

Salah satu standarisasi untuk mencapai keberhasilan Pendidikan adalah dengan bentuk penilaian yang disebut disiplin. Melalui disiplin

siswa akan memperoleh bentuk cerminan dari proses belajarnya, apakah dia termasuk ke dalam siswa yang baik yang secara otomatis bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya ataupun sebaliknya akan menjadi siswa yang tidak baik yang tidak berdisiplin. Hal ini yang memicu semua komponen penunjang pendidikan diri mulai dari pengelola pendidikan, guru, siswa, untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan terutama disiplin. Bentuk dari disiplin belajar siswa yaitu: mampu mengatur waktu dengan baik, tanggung jawab terhadap tugas yang diperoleh.

Apabila disiplin belajar pada diri siswa dirasa kurang baik maka mampu menjadikan perilaku yang dimiliki siswa kurang baik pula. Sehingga disiplin belajar siswa harus dibiasakan pada kehidupan sehari-hari baik ketika dilingkungan sekolah, keluarga ataupun masyarakat, agar disiplin belajar mampu memberikan pengaruh yang positif dan bermafaat bagi diri serta lingkungan siswa.

Studi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Harapannya, siswa-siswi Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik dapat unggul dalam prestasi dan juga organisasi. Sehingga keduanya bisa seimbang dan sama-sama unggul. Namun pada kenyataannya, nilai akademik para pengurus OSIS ini rata-rata menurun yang disebabkan oleh kesibukan mereka di OSIS sehingga membuat mereka cepat lelah, jarang belajar dirumah, tidak sempat belajar, bahkan mereka pun terkadang izin keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung untuk kepentingan kegiatan di OSIS yang menjadi tanggung jawabnya. Akan tetapi, pada saat siswa-siswi ini menjabat sebagai pengurus OSIS, mereka menjadi lebih berani untuk tampil kedepan, lebih terampil lagi dalam hal berbicara ataupun komunikasi. Masukan untuk siswa-siswi pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik ini sebaiknya mereka mampu membagi waktu dengan membuat jadwal harian, kapan berorganisasi dan kapan waktunya untuk

belajar. Dan membagi pikiran agar tidak mudah stress dan bingung untuk memikirkan antara organisasi dan pelajaran. Selain itu mereka juga harus membagi tenaga mereka agar tidak mudah lelah, tidak hanya lelah untuk organisasi saja namun harus mengingat kebutuhan mereka akan belajar. Dengan demikian, siswa-siswi pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik akan menjadi pribadi yang sukses, sukses di organisasi juga sukses di prestasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu: (1) Untuk mencari dan menganalisis data tentang pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar. (2) Untuk mencari dan menganalisis data tentang pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar. (3) Untuk mencari dan menganalisis data tentang pengaruh keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Keaktifan berorganisasi merupakan bentuk perwujudan sikap seseorang ketika mengikuti kegiatan organisasinya dan dapat memanfaatkan kegiatan organisasi ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan diri, memperoleh wawasan, dan pengetahuan serta meningkatkan integritas kepribadian mahasiswa (Nanda, 2017).

Keaktifan yang dimaksudkan adalah partisipasi seseorang didalam organisasi. Dimana partisipasi yang dibahas adalah keterlibatan emosi dan mental seseorang dalam mencapai tujuan dan ikut bertanggung jawab didalam organisasi (Suryobroto, 2014).

Suryobroto (dalam Kurniawan, 2014) menjelaskan bahwa keaktifan anggota dalam organisasi terbagi menjadi beberapa indikator: (1) Kehadiran pengurus OSIS. (2) kedudukan yang dipegang (2) Kemampuan untuk memberikan saran

dan kritikan untuk pengembangan organisasi. (3) Kerelaan untuk berkorban. (4) Motivasi.

Yantina (2016) mengatakan bahwa disiplin merupakan suatu bentuk kondisi yang didapat melalui proses seseorang yang berupa sikap patuh, setia, keteraturan dan ketertiban.

Menurut Syafrudin (dalam Yantina, 2016) bahwa indikator disiplin belajar dibagi menjadi empat macam: (1) Taat ketika waktu dalam belajar. (2) Taat pada tugas mata pelajaran. (3) Taat ketika menggunakan fasilitas belajar. (4) Taat ketika waktu datang dan pulang.

Menurut Fitriana (2011) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah sebuah bentuk hasil belajar yang diperoleh siswa pada kegiatan proses belajar mengajar yang diperoleh dari guru masing-masing. Sedangkan menurut Azwar (2016) bahwa Prestasi belajar merupakan bentuk dari hasil pencapaian peserta didik dalam melakukan proses belajar, dimana diakumulasikan dari nilai-nilai yang ada.

Menurut Maria (dalam Syah, 2014) bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu: (a) Faktor Intern, Faktor yang berhubungan dengan diri siswa berupa semangat, keinginan, kemampuan, dan faktor pribadi lainnya. (b) Faktor Ekstern, Faktor yang berkaitan dengan luar diri seseorang yang berupa sarana dan prasarana, lingkungan sosial, masyarakat, kondisi sosial, dan lain sebagainya.

Perlu adanya evaluasi yang dilakukan guru kepada siswa mengenai pokok bahasan serta sub kegiatan dalam proses belajar sebagai wujud pengukuran hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat diukur melalui: penugasan, tes lisan dan tes tertulis. Syah (2014) menjelaskan bahwa prestasi merupakan bentuk kemampuan seseorang sebagai hasil dari kegiatan belajarnya yang diukur berupa nilai.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Sugiyono (2015) bahwa penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan tentang fenomena yang ada dan di nyatakan dalam angka yang disertai dengan teknik analisis data yang sesuai dengan variabel yang ada dalam penelitian.

Penelitian Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidoarjo Gresik, akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidoarjo Gresik. Populasi dalam penelitian ini adalah 62 siswa dan dengan menggunakan teknik sampel jenuh dimana jumlah responden kurang dari 100.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi yang digunakan untuk studi pendahuluan dan penyebaran kuisioner dan dokumentasi untuk pengambilan data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda serta uji asumsi klasik diantaranya: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linieritas. Dimana analisis data ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Output Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52931753
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.716
Asymp. Sig. (2-tailed)		.684

Sumber: data diolah peneliti, 2018

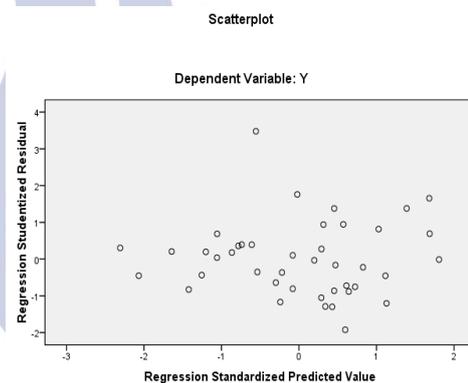
Gambar output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (asympt.Sig 2-Tailed)

sebesar 0,684. Karena signifikansi lebih dari 0,05 (0,684 > 0,05), maka nilai residual tersebut telah normal. Dengan hal ini, disimpulkan bahwa regresi dapat dinyatakan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas bahwa nilai tolerance kedua variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Output Scatterplot

Sumber: data diolah peneliti, 2018

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik yang ada pada tabel adalah menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat homogenitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.409 ^a	.168	.125	2.59336	1.710

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah peneliti, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,710. Karena nilai DW terletak antara $DL < DW < 4-DU$ ($1,4073 < 1,710 < 2,3939$) maka hasilnya tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Linieritas

Berdasarkan uji linieritas yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,744. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hasilnya dinyatakan terdapat hubungan secara linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.531	4.643		5.930	.000
	X1	.188	.076	.294	2.494	.015
	X2	.218	.104	.248	2.101	.039

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel yang diperoleh, maka dapat dituliskan model persamaan regresi linier berganda yaitu : $Y = 27,31 + 0,188 X1 + 0,218 X2$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.531	4.643		5.930	.000
	X1	.188	.076	.294	2.494	.015
	X2	.218	.104	.248	2.101	.039

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah peneliti, 2018

$X1 = 0,015 < 0,05$ maka X1 berpengaruh terhadap Y

$X2 = 0,039 < 0,05$ maka X2 berpengaruh terhadap Y

b. Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.828	2	26.414	3.927	.028 ^b
	Residual	262.295	39	6.726		
	Total	315.124	41			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Hasil tes Anova diperoleh nilai F-hitung sebesar 3,927 dengan tingkat signifikan 0, 028 karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05, maka ada pengaruh secara simultan antara keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Pengurus OSIS Madrasah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

4. Koefisien Determinan Berganda

Tabel 6. Hasil koefisien determinasi berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 ^a	.168	.125	2.59336

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinan berganda yaitu 0,168. Hal ini berarti 16,8% dari nilai variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

1. Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil uji t nilai t hitung keaktifan berorganisasi sebesar 2,494 dengan taraf signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Keaktifan berorganisasi pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik dikatakan berpengaruh, hal ini dapat membuktikan

bahwa siswa yang mengikuti kegiatan organisasi berhubungan dengan minat dan bakat yang dimiliki siswa. Sehingga dengan keaktifan berorganisasi siswa yang positif tersebut, maka prestasi belajar pengurus OSIS bisa meningkat. Namun sebaliknya jika siswa yang terlalu aktif pada organisasinya maka bisa menurunkan prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2015) bahwa keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, jadi penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu. Keaktifan berorganisasi timbul karena adanya minat dan motivasi siswa untuk mengikuti suatu kegiatan. Siswa yang aktif dalam berorganisasi secara tidak langsung sudah terbiasa berbicara di depan umum. Karena untuk mengikuti suatu organisasi harus percaya diri, berani tampil di depan, dan mampu mencari solusi untuk memecahkan sebuah masalah yang dihadapi.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji t nilai t disiplin belajar dengan prestasi belajar sebesar 2,782 dengan taraf signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ maka pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Dari hasil analisis data yang dapat membuktikan bahwa semakin pengurus OSIS disiplin dalam belajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar pengurus OSIS. Artinya setiap pengurus OSIS yang memiliki disiplin belajar yang baik maka akan berakibat pada meningkatnya prestasi belajar pengurus OSIS. Sebaliknya, apabila pengurus OSIS tidak mempunyai disiplin belajar yang baik, maka dapat menurunkan prestasi belajar pengurus OSIS. Artinya setiap siswa yang mempunyai disiplin belajar yang kurang atau dengan kata lain kedisiplinan yang dimiliki pengurus OSIS dalam belajar itu rendah maka dapat menurunkan prestasi belajar pengurus OSIS.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Yantina (2016), penelitian tersebut menghasilkan bahwa disiplin belajar mempengaruhi prestasi belajar, artinya prestasi belajar sangat berhubungan dengan disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan keteraturan siswa dalam belajar, baik belajar di lembaga sekolah maupun belajar di rumah sendiri yang dilaksanakan secara rutin. Sikap disiplin belajar yang dinamakan sejak usia dini oleh orang tuanya akan dibawa pada saat anak tersebut bersekolah.

3. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Setelah dilakukan pengujian F dalam tabel ANOVA diketahui bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,927 dengan tingkat signifikansi 0,028 karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pengurus OSIS.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nur (2015) bahwa keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pengurus OSIS. maksudnya apabila pengurus OSIS lebih aktif dalam berorganisasi dan disiplin belajarnya tinggi, maka prestasi belajar yang diperoleh akan semakin tinggi oleh pengurus OSIS. Hal ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar dengan baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil uji statistik tentang pengaruh keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik yang dibahas pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan: (1) Variabel Keaktifan Berorganisasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). (2) Variabel Disiplin Belajar (X2)

berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). (3) Variabel Keaktifan Berorganisasi (X1) dan Disiplin Belajar (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y).

Saran

Dari simpulan yang sudah didapat, maka dapat diberikan saran antara lain: (1) Siswa yang aktif dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Perlu adanya peningkatan siswa untuk membuat prestasi belajarnya tidak menurun. (2) Perlu adanya peningkatan siswa untuk meningkatkan disiplin belajarnya agar memperoleh prestasi belajar yang maksimal. (3) Siswa yang aktif dalam berorganisasi harus mampu menyeimbangkan waktunya antara berorganisasi dan belajarnya agar memperoleh prestasi belajar yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin. 1996. *"Pengantar Psikologi Intelegensi"*. Yogyakarta: Pustaka Utama.

Fitriana, Laila. 2010. Pengaruh pembelajaran cooperative tipe group investigation (GI) dan STAD Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.

Kurniawan, Fajar. 2014. "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Kemampuan Berfikir Kreatif Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014". Surakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Nanda, Seftia Varera. 2017. "Hubungan Kebiasaan Belajar dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Lampung". Lampung: Universitas Lampung.

Nur, Muhammad. 2015. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Bimbingan Orang Tua, Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang". Malang: Universitas Kanjuruhan Malang. 54

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryobroto, B. 2014. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan: Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syafrudin. 2005. "Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang tua Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMA PGRI". Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sunguminasa Kabupaten Gowa.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Yantina, Liandita Widiastri. 2016. "Pengaruh Fasilitas Pembelajaran dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Babat". Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.